

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Oleh karena itu, pendidikan harus dikelola secara baik agar dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pada umumnya pendidikan dilakukan melalui proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Masalah utama dalam pembelajaran pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Pada umumnya hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional (Trianto, 2009).

Dari hasil wawancara dengan guru biologi di sekolah SMA swasta RK Serdang Murni Lubukpakam yaitu ibu Santa Tarigan, S.Pd, dinyatakan bahwa hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA masih kurang memuaskan. Rata-rata hasil belajar biologi disekolah tersebut adalah sekitar 57,09 dengan KKM 75 . Hal ini disebabkan karena partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran biologi masih sangat terbatas. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya siswa yang bertanya apabila siswa tersebut belum paham benar materi yang baru saja disampaikan oleh guru yang bersangkutan. Demikian sebaliknya, apabila guru bertanya, banyak siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajarkan guru. Selain itu, adanya kecenderungan bahwa kegiatan pembelajaran yang berlangsung terpusat pada guru (*teacher centered*), terkadang juga guru menggunakan metode diskusi konvensional namun masih kurang berhasil. Karena

apabila dilakukan diskusi, siswa yang aktif dalam kelompoknya hanya beberapa orang saja dan model-model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru masih kesulitan mencari model pembelajaran yang tepat.

Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu diterapkan pembelajaran lain yang lebih melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif. Menurut Artz dan Newman dalam Huda (2011), pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar.

Yang termasuk ke dalam model pembelajaran kooperatif diantaranya adalah *Numbered Head Together* (NHT) dan *Think Pair Share* (TPS). *Numbered Head Together* (NHT) merupakan rangkaian penyampaian materi dengan menggunakan kelompok sebagai wadah dalam menyatukan persepsi/pikiran siswa terhadap pertanyaan yang diajukan guru, yang kemudian akan dipertanggungjawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor permintaan guru dari masing-masing kelompok. Sedangkan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) merupakan suatu cara yang efektif untuk membuat variasi suasana pola diskusi kelas. Tipe *Think-Pair-Share* memiliki prosedur yang secara eksplisit memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berfikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain.

Menurut pendapat Sumarjito (2011) dalam penelitiannya dinyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) membuat siswa aktif berpartisipasi pada proses pembelajaran, penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dapat membuat pembelajaran berpusat pada siswa serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan menurut Marini (2007) dalam jurnal pendidikan, menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan melatih siswa berdiskusi serta mengeluarkan ide/pendapatnya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Perbedaan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head***

Together (NHT) dan Model Think Pair and Share (TPS) pada Materi Sistem Saraf Manusia Siswa SMA Swasta RK Serdang Murni Lubukpakam T.P. 2012/2013 ”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran biologi masih sangat terbatas sehingga siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran dan menyebabkan rendahnya hasil belajar biologi siswa.
2. Siswa kurang berminat dan berkonsentrasi belajar biologi karena penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi.
3. Guru kesulitan memilih model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar.
4. Kecenderungan bahwa kegiatan pembelajaran yang berlangsung terpusat pada guru (*teacher centered*), terkadang juga guru menggunakan metode diskusi konvensional namun masih kurang berhasil.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan permasalahan dengan menghindari interpretasi yang meluas, maka permasalahan dibatasi pada:

1. Perbedaan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Biologi.
2. Materi Sistem Saraf Manusia.
3. Menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) dan model *Think Pair and Share* (TPS).

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Biologi dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) pada

materi Sistem Saraf Manusia di kelas XI IPA SMA Swasta RK Serdang Murni Lubukpakam T.P 2012/2013?

2. Bagaimanakah hasil belajar dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Biologi dengan menggunakan model *Think Pair and Share* (TPS) pada materi Sistem Saraf Manusia di kelas XI IPA SMA Swasta RK Serdang Murni Lubukpakam T.P 2012/2013?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) dan model *Think Pair and Share* (TPS) pada materi Sistem Saraf Manusia di kelas XI IPA SMA Swasta RK Serdang Murni Lubukpakam T.P 2012/2013?
4. Apakah terdapat perbedaan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Biologi dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) dan model *Think Pair and Share* (TPS) pada materi Sistem Saraf Manusia di kelas XI IPA SMA Swasta RK Serdang Murni Lubukpakam T.P 2012/2013?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa dan aktivitas dalam pembelajaran Biologi dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) pada materi Sistem Saraf Manusia di kelas XI IPA SMA Swasta RK Serdang Murni Lubukpakam T.P 2012/2013.
2. Hasil belajar siswa dan aktivitas dalam pembelajaran Biologi dengan menggunakan model *Think Pair and Share* (TPS) pada materi Sistem Saraf Manusia di kelas XI IPA SMA Swasta RK Serdang Murni Lubukpakam T.P 2012/2013.
3. Perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) dan model *Think Pair and Share* (TPS) pada materi Sistem Saraf Manusia di kelas XI IPA SMA Swasta RK Serdang Murni Lubukpakam T.P 2012/2013.

4. Perbedaan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Biologi dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) dan model *Think Pair and Share* (TPS) pada materi Sistem Saraf Manusia di kelas XI IPA SMA Swasta RK Serdang Murni Lubukpakam T.P 2012/2013.

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini dilakukan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk dapat menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran.
2. Bekal bagi peneliti sebagai calon guru, untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta meningkatkan kemampuan dalam menggunakan model-model pembelajaran ketika menyampaikan materi pembelajaran.
3. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lanjut yang ingin meneliti topik yang sama.

1.7. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dari aktivitas belajar, dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai yang diperoleh dari hasil tes belajar yang terdiri dari 25 soal pilihan berganda dengan rentang nilai 0-100.
2. Aktivitas belajar siswa adalah merupakan kegiatan belajar yang harus dilaksanakan dengan giat, rajin, selalu berusaha dengan sungguh-sungguh melibatkan fisik maupun mental secara optimal.
3. Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) adalah suatu model pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi dari berbagai sumber yang akhirnya dipresentasikan di depan kelas.

4. Pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) merupakan pembelajaran kelompok dimana siswa diberi kesempatan untuk berfikir mandiri dan saling membantu dengan teman yang lain.



THE
Character Building
UNIVERSITY